

Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Istima'

Taufik¹, Shofiyah Wardatul Jannah²

¹UIN Sunan Ampel Surabaya,

² UIN Sunan Ampel Surabaya,

Taufiksiraj@uinsa.ac.id¹), shofiyahjannah4@gmail.com²)

Abstract:

The use of audio visual media in Istima' learning is very important to improve the quality of student learning. This research aims to analyze the use of audio-visual media in improving student learning outcomes. The research method used is a qualitative method with data collection techniques, namely previous research that is relevant to the topic being discussed. The research results show that the use of audio-visual media can significantly make it easier for teachers to teach istima' learning to students. Apart from that, students will also be very interested in learning by using audio-visual media. Audiovisual media is a teacher's effort to teach students to listen to various Arabic vocabulary. In this case, a loudspeaker system is needed as a medium for the Arabic language teaching process.

Keywords: Media; Audio Visual; Istima' learning

Abstrak:

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Istima' sangat penting untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan yakni metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yakni penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang di bahas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual secara signifikan bisa mempermudah guru untuk mengajarkan pembelajaran istima' kepada peserta didik. Selain itu, siswa juga akan sangat tertarik terhadap pembelajaran dengan penggunaan media audio visual tersebut. media audiovisual merupakan upaya guru dalam mengajarkan siswa menyimak berbagai kosakata bahasa Arab. Dalam hal ini, sehingga memerlukan alat penguat suara system sebagai media proses pengajaran bahasa Arab.

Kata Kunci: Media; Audio Visual; Pembelajaran Istima'

PENDAHULUAN

Indonesia telah lama melakukan upaya pengembangan sumber daya manusia di bidang bahasa Arab dengan pembelajaran bahasa Arab di di sekolah-sekolah Islam, dimulai dari sekolah dasar hingga transisi ke tingkat universitas. Sebagian masyarakat Indonesia merasa kesulitan dalam belajar bahasa Arab. Salah satu faktor pemicunya adalah cara guru menyajikan materi bahasa Arab tidak banyak berubah¹.

Pembelajaran bahasa (dalam bahasa Arab) berpusat dengan penanaman empat kemampuan/keterampilan berbahasa: pertama, kemampuan mendengar (mahara istima'), dan kedua, berbicara (Maharah Kalām) Mengekspresikan diri secara lisan; ketiga, kemampuan membaca (mahara Qiroah), memahami bahasa yang diungkapkan dalam tulisan; dan keempat, kemampuan menulis (mahara kitabah), mengungkapkan diri dalam tulisan².

¹ Siti Khamidatul Mutayasiroh, "Komparasi Media Audio-Visual dan Media Kartu dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Journal of Education* 1, no. 1 (2021).

² Abdul Wahab Rosyidi, *Media pembelajaran bahasa Arab* (UIN-Maliki Press, 2009).

Maharah Istima' adalah Kemampuan berbahasa pertama yang diajarkan sebelum keterampilan lainnya. Menurut Hasan, keterampilan mendengarkan yang bagus sangat membantu dalam memahami gagasan pokok secara detail³. Menurut Tarigan, menyimak adalah tindakan mencermati pemahaman, menyimpulkan, dan menafsirkan simbol-simbol kebahasaan guna mendapatkan berita serta mencetuskan dan mengetahui arti komunikasi yang dikatakan oleh pembicara melalui bunyi dan kata-kata yang diucapkan sebuah proses mendengarkan⁴. Prinsip linguistik menegaskan bahwa bahasa pada dasarnya terdiri dari bunyi dan ekspresi yang digunakan untuk berkomunikasi. Oleh karena itu, beberapa ahli pendidikan bahasa menganjurkan untuk memulai dengan kegiatan berbahasa lisan sebelum membaca dan menulis. Mendengarkan merupakan pengalaman belajar yang penting bagi siswa dan memerlukan perhatian khusus dari guru⁵.

Kemampuan mendengarkan yang efektif dapat dicapai melalui berbagai keterampilan seperti: a) Pemahaman bahasa Arab yang kuat, termasuk bahasa dan sintaksisnya; b) Kesadaran akan munculnya tema-tema Arab; atau c) Memahami tujuan atau arah yang digambarkan dalam topik tersebut. mempunyai pengalaman yang cukup dalam berbahasa Arab; e) mempunyai pengetahuan tentang budaya-budaya yang berkaitan dengan bahasa Arab, terutama yang mempunyai makna khusus⁶. Oleh karena itu, Istima menjadi sarana pertama yang digunakan manusia untuk berkomunikasi satu sama lain pada tahap tertentu. Melalui kegiatan mendengarkan, pembelajar bahasa dapat mengenal angka dan bentuk mufrodad dan tarakib⁷.

Untuk mempermudah siswa dalam mempelajari keterampilan ini pada level mereka. Pastikan siswa dapat dengan mudah memperoleh kemampuan ini sendiri. Guru harus bisa memilih materi dan topik yang cocok dengan kesenangan dan pengalaman siswa. selain itu, pemilihan metode dan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi siswa juga melihat apakah siswa dapat menguasai bahasa Arab⁸.

Media pembelajaran dapat di gunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar Hampir semua guru berharap agar tercapai hasil yang baik dalam seluruh kegiatan pembelajaran di kelas. Pada umumnya kegiatan pembelajaran formal di sekolah bertujuan semata-mata untuk mewujudkan perubahan terencana pada diri peserta didik, baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran dipengaruhi oleh lingkungan. Hal ini mencakup, namun tidak

³ Qomi Akid Jauhari, "Pembelajaran Maharah Istima Di Jurusan PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang," *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 3, no. 1 (30 Juni 2018): 129–52.

⁴ Jauhari.

⁵ Ahmad Fuad Effendy, "Metodologi pengajaran bahasa arab," *Malang: misykat* 35 (2005): 143.

⁶ Rusydi Ahmad Thuaimah, "al-Marja'fi Ta'lim al-Lughoh al-'Arabiyah li an-Natiqiina bi Lughot Ukhro," *Jami'ah Umm al-Quro Ma'had al-Lughoh al-'ArabiyahWahdah al-Buhuts wa al-Manahij Silsilah Dirosat fi Ta'lim al-'Arabiyah*, 1986.

⁷ Husnaeni Husnaeni, Akmal Akmal, dan A. R. Amran, "Pemanfaatan Media Audio Visual (Film Berbahasa Arab) dalam Meningkatkan Istima'Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab," *NASKHI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab* 3, no. 2 (2021): 69–78.

⁸ Rizka Sari dan M. Muassomah, "Implementasi Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran Istima'," *Alsina : Journal of Arabic Studies* 2, no. 2 (6 November 2020): 125–44.

terbatas pada, siswa, guru, kepala sekolah, materi, atau materi pendidikan dalam format berikut: buku, modul, brosur, majalah, rekaman video, audio, dll, serta berbagai sumber belajar termasuk proyektor, perekam audio dan video, radio, televisi, komputer, perpustakaan, laboratorium, pusat sumber belajar, dll⁹.

Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu menggunakan alat-alat yang disediakan sekolah, dan alat-alat tersebut harus tanggap terhadap perkembangan dan kebutuhan zaman. Setidaknya guru mempunyai akses terhadap alat yang murah dan efisien, sederhana dan bersahaja, namun penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Hal ini mencakup pemilihan alat/media khusus untuk pembelajaran bahasa Arab¹⁰.

Menurut penelitian yang di lakukan oleh Indriani Permata Kusumadewi, Itsnaini Muslimati Alwi, dan Sanjaka Yekti¹¹ dengan judul “Efektivitas Media Audio Visual terhadap Keterampilan Istima’ di MI Muhammadiyah Gembuk 1” di antara temuan jurnal ini mengatakan bahwa Media audiovisual efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya keterampilan Istima. Melalui media audiovisual dapat menarik perhatian siswa, menciptakan semangat, dan menghilangkan rasa bosan siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut penelitian yang di lakukan oleh Cahya Tini, Hamid Sidiq¹² Dengan Judul “Implementasi Media Audio Visual Berbasis Animasi Bahasa Arab Dalam Pembelajaran MahĀrah IstimĀ’” jurnal ini mengatakan bahwa Peran media pembelajaran sebagai bahan ajar terkait mata pelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa Penggunaan media audiovisual berbasis animasi bahasa Arab dapat menyajikan pembelajaran dengan lebih menarik, memperlancar proses pembelajaran, meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam belajar bahasa Arab, serta menjadikan mereka lebih aktif dalam pembelajaran bahasa Arab.

Kedua Penelitian tersebut merupakan penelitian mengenai pemanfaatan audio visual dalam pembelajaran, khususnya efektivitas audio visual dalam pembelajaran. Kedua artikel ini menunjukkan pembahasan yang sama tentang bagaimana media audio visual dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran siswa.

⁹ Mutmainna R. Mapu, “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Pembelajaran Bahasa Arab Pada Penguasaan Mufradāt Di MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota” (diploma, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2023), <https://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/2686/>.

¹⁰ Reinaldo Adamas Ahmad Primananda, “EFEKTIVITAS MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK PENGUASAAN MUFRADAT PADA SISWA KELAS VIII DI MTs NEGERI 1 BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN 2021/2022” (UIN Prof. K. H Saifuddin Zuhri, 2022).

¹¹ Indriani Permata Kusumadewi, Itsnaini Muslimati Alwi, dan Sanjaka Yekti, “Efektivitas Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Istima’ Di MI Muhammadiyah Gembuk 1,” *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 4, no. 2 (24 Oktober 2022): 1–9, <https://doi.org/10.47435/naskhi.v4i2.1222>.

¹² Cahya Tini dan Hamid Sidiq, “Implementasi Media Audio Visual Berbasis Animasi Bahasa Arab Dalam Pembelajaran MahĀrah IstimĀ’,” *Al Mi’yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 6 (2023).

Dan kami berharap melalui penelitian yang kami lakukan dapat mendorong para guru untuk memanfaatkan media audio visual sebagai media pembelajaran dan menyadarkan mereka akan banyaknya media yang tersedia untuk siswanya. Hal ini dapat memberikan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa, sehingga tidak bosan dan menambah semangat belajar.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kepustakaan (Library research). Penelitian kepustakaan adalah metode yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku, majalah, catatan sejarah, dokumen, atau sumber data lainnya dalam perpustakaan. Metode ini membantu peneliti memperoleh informasi yang dibutuhkannya sebagai sumber bagi subjek penelitiannya. Sumber perpustakaan yang digunakan antara lain artikel, jurnal, tesis. Cara pengumpulan datanya melalui penyajian dan analisis data dari literatur atau sumber yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Hal ini dilakukan tergantung pada jenis penelitian yang digunakan penulis.

Sumber informasi utama yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari jurnal dan majalah elektronik yang dapat diakses melalui Google Scholar. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membaca jurnal-jurnal tersebut dan mencatat informasi yang relevan dengan penelitian. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber data. Artinya mencari informasi yang benar dari berbagai sumber. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis data Miles dan Huberman. Kegiatan analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga tercapai titik yang tepat. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi reduksi data, penyajian data, dan validasi kesimpulan.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS

Media Pembelajaran

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan media sebagai sarana komunikasi antara dua pihak yang digunakan sebagai perantara atau penghubung, seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk.

Pembelajaran adalah arti dari kata "instruction" yang dalam bahasa Yunani "instructus" atau "intruere" yang berarti "menyampaikan suatu gagasan". Maka dari itu, makna "mengajar" berarti menyampaikan pemikiran dan gagasan yang telah dikaji secara bermakna melalui pembelajaran. Kata belajar mempunyai arti lebih aktif dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Karena dalam pembelajaran tidak hanya guru dan pelatih saja yang aktif, namun siswa juga ikut aktif¹³.

Media pembelajaran adalah segala bahan yang dijadikan pedoman atau penghubung antara guru dan siswa untuk mentransfer ilmu, dan dimaksudkan untuk merangsang keinginan belajar siswa. Mereka termotivasi dan mampu berpartisipasi penuh dan aktif dalam proses pembelajaran.

¹³ Aisyah Fadilah dkk., "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran," *Journal of Student Research* 1, no. 2 (19 Januari 2023): 01–17, <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.938>.

Oleh karena itu, dari beberapa pengertian media pembelajaran, kita dapat mengambil kesimpulan bahwa: 1) Media adalah sesuatu yang digunakan sebagai alat penyampaian informasi antara dua pihak 2) Media berfungsi untuk memperlancar proses penyampaian informasi 3) Media dapat berupa benda hidup atau benda mati ¹⁴.

Perbedaan Istima' Dan Mendengar

Kegiatan Istima' berbeda dengan mendengarkan. Dalam kegiatan menyimak seseorang tidak perlu memahami maksud atau isi tuturan yang didengarnya, namun dalam kegiatan menyimak seseorang harus dapat memahami tuturan dari pembicara atau bahan yang disimak.

Hermawan dalam ¹⁵ Keterampilan menyimak (maharah al istima'/keterampilan menyimak) adalah kemampuan seseorang dalam memahami kata atau kalimat yang diucapkan orang lain, atau melalui medium apa pun yang digunakannya. Kemampuan tersebut dapat dicapai melalui seringnya latihan mendengarkan perbedaan bunyi antara unsur kata (fonem) dan unsur lain yang sesuai dengan huruf Makhraj yang benar, baik langsung dari penutur aslinya (al-nathiq alashli) maupun melalui rekaman.

Mahmoud Kamil menyampaikan bahwa Mendengarkan atau Istima merupakan keterampilan berbahasa Arab yang memungkinkan untuk memahami bahasa Arab bila digunakan secara lisan dan merupakan keterampilan dalam berkomunikasi yang menimbulkan berbagai kendala dalam menjalankan tugas dan aktivitas sehari-hari Saya bisa menghindari kesalahpahaman ¹⁶.

Tujuan dari menyimak adalah Mengetahui dan membedakan bunyi dalam bahasa Arab; memilah bunyi vokal panjang dan pendek; membedakan persamaan dua bunyi yang hampir sama; memahami hubungan tanda baca tertulis; Selain memahami proses substitusi dan penyamaan kata dalam bahasa Arab, penggunaan bentuk-bentuk kata dalam bahasa tersebut, Anda juga akan mempelajari pola penggunaan kata dalam bahasa Arab (apakah digunakan untuk kata ganti Perempuan atau laki-laki ¹⁷.

Tahapan mendengarkan informasi dapat dibagi menjadi enam tahapan: Mendengarkan tanpa mengingat bunyi kata-katanya, mendengarkan dengan setengah hati, mendengarkan setelah mulai mengumpulkan pikiran, mendengarkan untuk menentukan pokok bahasan, mendengarkan gagasan-gagasan pendukung, mendengarkan reaksi dan kritik, serta mendengarkan untuk emosi .

¹⁴ Sri Astutik, "PENGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DAN POWER POINT DALAM MATA PELAJARAN TIK KELAS VII DI SMP NEGERI 1 GURAH," *Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series 4*, no. 2 (26 November 2021), <https://doi.org/10.20961/seeds.v4i2.56735>.

¹⁵ Tri Tami Gunarti, "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Maharah Istima' Pada Siswa-Siswi Madrasah Ibtidaiyah," *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (2020): 122–29.

¹⁶ Rahmawati Rahmawati, "Implementasi Metode Hypnoteaching dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Madrasah Ibtidaiyah," *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 3 (2024): 3424–33.

¹⁷ Muhammad Thohir dkk., *Metode pembelajaran bahasa Arab* (Sidoarjo: Kanzum Books, 2021), <http://books.uinsby.ac.id/id/eprint/670>.

Sedangkan Fatih Ali Yunus dkk¹⁸ mengidentifikasi empat kemampuan Istima' yaitu : Memahami makna keseluruhan, mengartikan kalimat yang didengar, menguraikan kalimat yang didengar, mengetahui sepenuhnya apa yang didengar.

Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis audio visual

Pembelajaran, yaitu cara yang di lakukan untuk menularkan pengalaman, pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan kepada seseorang, yang mempunyai satu tujuan. Ini tentang memungkinkan orang terpelajar untuk mencapai fungsi kehidupan dalam interaksi sosial. Proses pembelajaran memerlukan tujuan pembelajaran yang tepat, alat dan fasilitas yang sesuai. Alat dan fasilitas mekanisme pembelajaran meliputi media yang digunakan dalam proses belajar mengajar¹⁹.

pada zaman digital, teknologi semakin canggih dan berkembang, dan penggunaan media pembelajaran yang memanfaatkan TI dalam proses pembelajaran sudah menjadi hal yang penting, namun untuk mencapai hal tersebut diperlukan berbagai teknologi dan itu tidaklah mudah. Sebaiknya kelola media dengan baik agar tidak menyimpang dari tujuannya dan gunakan media tersebut dengan baik dan maksimal.

Dengan munculnya teknologi informasi, media pengajaran bahasa Arab harus menggabungkan ide-ide dan pendekatan baru untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Keadaan tersebut banyak terdorong oleh pesatnya teknologi informasi seperti laptop, DVD (digital video disc), dan video conference. Laptop mempunyai keuntugan rill dan mempengaruhi seluruh alat dan media dalam pembelajaran, baik audio maupun video.

Menurut (s Sadiman & Sadiman, 2019) Disebutkan media dapat dibedakan menjadi dua jenis berdasarkan kemudahan pengadaannya, Artinya, produk yang tersedia di pasar terbuka dalam kondisi siap pakai (media bekas). Atau media di rancangan dan di susun disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran.

Mengenai uraian di atas dapat digolongkan media audiovisual merupakan media desain sehingga penggunaannya memerlukan perencanaan dan perancangan khusus untuk menjamin penggunaan yang tepat. Perangkat keras yang digunakan untuk membuat media inspiratif ini terdiri dari laptop yang dihubungkan dengan LCD proyektor sampai media tersebut bisa dipakai untuk pembelajaran bahasa Arab. Memanfaatkan laptop dan Proyektor LCD dalam Pembelajaran Bahasa Arab Meliputi: Film berbahasa Arab, lagu berbahasa Arab, dan berbagai materi bahasa Arab yang dibuat oleh guru atau dosen dan ditampilkan melalui slide untuk ditonton. Oleh karena itu, media ini harus dapat memaku ketertarikan peserta didik terhadap proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran Bahasa arab terkandung materi "*Fahm al Masmu*" (pemahaman dalam mendengarkan) guna mengasah siswa menyimak kosakata bahasa Arab yang berbeda-beda. Tentu saja

¹⁸ M. Khalilullah, "STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB AKTIF (KEMAHIRAN ISTIMA' DAN TAKALLUM)," *Sosial Budaya* 8, no. 2 (2 November 2011): 219–35, <https://doi.org/10.24014/sb.v8i2.360>.

¹⁹ Jepri Nugrawiyati, "Media audio-visual dalam pembelajaran bahasa arab," *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* 6, no. 1 (2018): 97–111.

pelajaran bahasa Arab ini memerlukan alat seperti headset dan sound system sebagai medianya. Kegiatan pembelajaran bahasa asing (Arab) memerlukan pendengaran yang terkonsentrasi untuk menghindari kebingungan dengan mendengarkan bahasa lain, sehingga diperlukan media headset untuk memfokuskan suara yang diterima dari sound system.

KESIMPULAN

Era digital yang ditandai dengan perkembangan dan pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi telah menghadirkan keringanan terhadap masyarakat dalam melakukan segala macam aktivitas dan pekerjaan. Kemajuan di bidang teknologi juga memberikan manfaat yang besar bagi penyelenggara pendidikan, seiring dengan berkembangnya teknologi maka tersedia pula media untuk proses pembelajaran. Media pembelajaran sebagai penopang proses belajar mengajar sangatlah penting. Oleh karena itu, seiring berkembangnya teknologi, guru juga akan mampu membuat dan mengaplikasikan media pembelajaran berbasis teknologi, dalam hal ini dengan penekanan pada media audiovisual.

Pemanfaatan teknologi audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab tentunya mempunyai maksud lain. Hal ini dapat menambah keterampilan mendengarkan siswa (Mahalla Istima) dalam proses belajar mengajar bahasa Arab. *Materi Fam Al Masum* (pemahaman dalam mendengarkan) dengan menggunakan media audiovisual adalah upaya guru dalam mengajarkan siswa menyimak berbagai kosakata bahasa Arab. Untuk itu, perlu alat penguat suara sebagai media proses pengajaran bahasa Arab. Kegiatan pembelajaran bahasa asing (Arab) memerlukan pendengaran yang terkonsentrasi untuk menghindari kebingungan dengan mendengarkan bahasa lain, sehingga diperlukan media headset untuk memfokuskan suara yang diterima dari sound system.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Primananda, Reinaldo Adamas. "EFEKTIVITAS MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK PENGUASAAN MUFRADAT PADA SISWA KELAS VIII DI MTs NEGERI 1 BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN 2021/2022." UIN Prof. K. H Saifuddin Zuhri, 2022.

- Astutik, Sri. "PENGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DAN POWER POINT DALAM MATA PELAJARAN TIK KELAS VII DI SMP NEGERI 1 GURAH." *Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series* 4, no. 2 (26 November 2021). <https://doi.org/10.20961/seeds.v4i2.56735>.
- Effendy, Ahmad Fuad. "Metodologi pengajaran bahasa arab." *Malang: misykat* 35 (2005): 143.
- Fadilah, Aisyah, Kiki Rizki Nurzakayah, Nasywa Atha Kanya, Sulis Putri Hidayat, dan Usep Setiawan. "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran." *Journal of Student Research* 1, no. 2 (19 Januari 2023): 01–17. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.938>.
- Gunarti, Tri Tami. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Maharah Istima' Pada Siswa-Siswi Madrasah Ibtidaiyah." *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (2020): 122–29.
- Husnaeni, Husnaeni, Akmal Akmal, dan A. R. Amran. "Pemanfaatan Media Audio Visual (Film Berbahasa Arab) dalam Meningkatkan Istima' Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab." *NASKHI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab* 3, no. 2 (2021): 69–78.
- Jauhari, Qomi Akid. "Pembelajaran Maharah Istima Di Jurusan PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 3, no. 1 (30 Juni 2018): 129–52.
- Khalilullah, M. "STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB AKTIF (KEMAHIRAN ISTIMA' DAN TAKALLUM)." *Sosial Budaya* 8, no. 2 (2 November 2011): 219–35. <https://doi.org/10.24014/sb.v8i2.360>.
- Kusumadewi, Indriani Permata, Itsnaini Muslimati Alwi, dan Sanjaka Yekti. "Efektivitas Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Istima' Di MI Muhammadiyah Gembuk 1." *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 4, no. 2 (24 Oktober 2022): 1–9. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v4i2.1222>.
- Mapu, Mutmainna R. "Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Pembelajaran Bahasa Arab Pada Penguasaan Mufradāt Di MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota." Diploma, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2023. <https://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/2686/>.
- Mutayasiroh, Siti Khamidatul. "Komparasi Media Audio-Visual dan Media Kartu dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Journal of Education* 1, no. 1 (2021).
- Nugrawiyati, Jepri. "Media audio-visual dalam pembelajaran bahasa arab." *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* 6, no. 1 (2018): 97–111.
- Rahmawati, Rahmawati. "Implementasi Metode Hypnoteaching dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Madrasah Ibtida'iyah." *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 3 (2024): 3424–33.
- Rosyidi, Abdul Wahab. *Media pembelajaran bahasa Arab*. UIN-Maliki Press, 2009.
- Sadiman, Arief s, dan Arief S. Sadiman. "Media Pendidikan; Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya," 2019.
- Sari, Rizka, dan M. Muassomah. "Implementasi Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran Istima'." *Alsina : Journal of Arabic Studies* 2, no. 2 (6 November 2020): 125–44.
- Thohir, Muhammad, Chananak Nabila Melinia, Hidayatus Sholihah, dan Maharotun Nubaha. *Metode pembelajaran bahasa Arab*. Sidoarjo: Kanzum Books, 2021. <http://books.uinsby.ac.id/id/eprint/670>.
- Thuaimah, Rusydi Ahmad. "al-Marja' fi Ta'lim al-Lughoh al-'Arabiyah li an-Natiqiina bi Lughot Ukhro." *Jami'ah Umm al-Quro Ma'had al-Lughoh al-'Arabiyah Wahdah al-Buhuts wa al-Manahij Silsilah Dirosat fi Ta'lim al-'Arabiyah*, 1986.

Tini, Cahya, dan Hamid Sidiq. "Implementasi Media Audio Visual Berbasis Animasi Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Mahārah Istimā'." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 6 (2023).